

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Data *Pre-test* diperoleh rata – rata 59,75 atau 42,5% sedangkan setelah pemberian layanan konseling individual teknik *nondirective counseling* (*Post-test*) diperoleh rata-rata 125 atau 89,25%. Perubahan peningkatan interval kedisiplinan siswa broken home setelah diberi layanan konseling individual dengan teknik *nondirective counseling* sebesar 65,25 atau 46,75%, Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling individual teknik *nondirective counseling* lebih tinggi daripada sebelum mendapat layanan konseling individual dengan teknik *nondirective counseling*. Hal ini menunjukkan ada pengaruh konseling individual teknik *nondirective counseling* terhadap kedisiplinan siswa *broken home* siswa SMA Putri Sion Medan T.A 2017/2018 atau hipotesis diterima.

Hasil analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai $J_{hitung} = 3$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 4$, maka berdasarkan tabel, $J_{tabel} = 0$. Dengan demikian $J_{hitung} > J_{tabel}$ ($3 > 0$). Maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan bimbingan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pendidikan di sekolah.

2. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa diharapkan para pendidik khususnya guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan konseling individual. Dengan berbagai layanan, diharapkan juga para guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru dalam layanan konseling individual.

3. Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Peneliti selanjutnya memperhatikan setiap indikator dan perubahan indikator yang terjadi pada responden.

5. Orangtua

Diharapkan agar orangtua dapat menjaga kerukunan dalam keluarga baik kerukunan antara suami dan istri maupun antara orang tua dengan anak agar tercipta suasana belajar yang nyaman bagi anak dan diharapkan orangtua siswa dapat memberikan perhatian yang lebih lagi kepada siswa khususnya mengenai masalah-masalah anak baik di sekolah maupun di rumah serta kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa tersebut baik di sekolah maupun di rumah, selain itu orangtua juga diharapkan agar mau bekerja sama dengan pihak sekolah dalam memantau kegiatan dan hasil belajar anak di sekolah demi kesuksesan anak di masa yang akan datang.